

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Eksistensi industri sejak dulu menjadi wujud utama dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia, utamanya industri kecil yang keberadaannya dapat mengurangi kesenjangan ekonomi yang banyak dirasakan oleh masyarakat pedesaan. Untuk memajukan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Desa, industri kecil pedesaan yang berupa industri rumah tangga mempunyai peran penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di Desa (Mubyarto, 1996). Hal tersebut menjadi tuntutan pada pembangunan ekonomi pada era globalisasi saat sekarang, untuk bersaing dalam pasar domestik maupun global baik dalam peningkatan produktifitas dan efisiensi.

Adapun manfaat paling esensial pada industri kecil rumah tangga paling sedikitnya memiliki empat kriteria utama: 1. Anggaran yang relatif murah namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan: 2. Berfungsi dalam menambah mobilitas domestik: 3. Menghasilkan produksi yang ekonomis serta terjangkau di bandingkan dengan industri besar dan sedang, menjadikan industri kecil mempunyai kedudukan yang komplementer atas industri besar dan sedang: 4. Tempat industri kecil dan industri rumah tangga yang tersebar luas dekat bersama konsumen dapat menyediakan hasil produksi mencapai konsumen dengan harga relatif murah. (Timisela, 2005)

Gerakan pemanfaatan potensi yang ada di daerah masyarakat setempat masing-masing sebagai sumber usaha kecil mulai dilakukan. Keadaan yang demikian dikembangkan untuk pengembangan ekonomi lokal dengan melahirkan barang-barang unggulan dengan menggabungkan potensi sumber daya alam dan

sumber daya manusia. Pada hakikatnya menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dapat dilakukan melalui bagaimana mengembangkan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sumber daya setempat. (Ma'rif, 2002).

Pulau Madura mempunyai 4 Kabupaten yaitu Kabupaten sumenep yang merupakan kabupaten yang berada di bagian timur pulau Madura, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan yang terletak paling barat di pulau Madura. Pulau Madura mempunyai banyak potensi yang baik dengan berbagai macam ragam daya alam yang bagus, salah satunya Kabupaten Sumenep dimana mempunyai pertumbuhan ekonomi yang baik dengan berbagai sektornya, yaitu salah satunya sektor industri rumah tangga kecil yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat serta membantu dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sumenep.

Tabel 1. 1
Perkembangan jumlah Industri di Kabupaten Sumenep dan kuantitas
Tenaga Kerja Tahun 2015-2019

No	Uraian	Jumlah Industri				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Industri Kecil	1.609	1.61	1.943	2.134	2.214
2	Industri Besar dan Sedang	71	77	80	86	86
3	Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap	198.39	198.7	199.198	199.882	199.96

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan 2020, (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, jumlah industri kecil dan industri besar sedang setiap tahunnya mengalami peningkatan, dalam hal ini membuktikan bahwa keberadaan industri dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Kabupaten Sumenep. Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam di bidang industri dari tahun 2015 sampai tahun 2019 selalu meningkat, hal ini menunjukkan dengan adanya industri dapat mengurangi jumlah pengangguran di

Kabupaten Sumenep. Industri kecil, industri sedang serta besar yang berada dalam wilayah Kabupaten Sumenep sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Kabupetan Sumenep.

Sebagian wilayah di sumenep terdapat banyak tumbuhan berjenis palma yang di sebut dengan pohon aren. Semua yang ada pada pohon aren menghasilkan nilai jual yang menggiurkan, mulai dari hasil produksi aren yang terdiri dari buah, nira, kemudian pati atau tepung di dalam batang pohon. Salah satu yang banyak diminati di banyak pasaran adalah gula aren, oleh karena itu masyarakat dengan pengetahuannya mengolah nira dari pohon aren untuk dijadikan gula aren. (Sapari, 2012). Industri gula aren di wilayah sumenep mempunyai prospek yang nantinya dapat di kembangkan. Air nira yang di olah menjadi gula aren menjadi sumber pendapatan masyarakat di Desa Prenduan yang ada di Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yang sudah di produksi secara tradisional semenjak dahulu hingga saat ini.

Secara adminitratif Dusun onggan terletak di Desa Prenduan termasuk salah satu Desa yang berda di Kecamatan Pragaan. Berbatasan dengan kecamatan Guluk-Guluk di bagian utara, Desa Aeng Panas di bagian timur, Desa Pragaan Laok di bagian barat, dan selat madura di bagian selatan. Desa Prenduan terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun Pesisir, Dusun Tamanan, Dusun Ceccek, Dusun Pao dan Dusun Bata'al dan Dusun Onggaan yang dijadikan lokasi penelitian ini. Wilayah pegunungan dan wilyah pesisir merupakan letak geografis yang ada di Desa Prenduan Secara geografis.

Tabel 1. 2
Besaran Jumlah Industri Gula Aren serta Tenaga Kerja di Dusun
Onggaan Tahun 2015-2019

No	Tahun	Besaran Industri Gula Aren	Tenaga Kerja
1	2015	5	15
2	2016	7	20
3	2017	8	30
4	2018	10	41
5	2019	10	56

Sumber: Data Primer Tahun 2020 (diolah)

Jika dilihat dari tabel 1.2 bahwa dengan adanya industri gula aren di Dusun Onggaan Desa Prenduan memberikan kontribusi terhadap pengembangan lapangan pekerjaan baru dan pengembangan usaha masyarakat cukup bagus dan signifikan jika di tinjau sejak tahun 2015 sampai tahun 2019. Jumlah industri gula aren dan jumlah tenaga kerja semakin bertambah per tahunnya, sehingga sektor industri tersebut perlu diperhatikan oleh pemerintah supaya setiap tahunnya mampu membuka lapangan pekerjaan lebih besar lagi dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Dusun Onggaan Desa Prenduan serta dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar.

Industri rumah tangga gula aren merupakan salah satu sumber dari pendapatan masyarakat Desa Prenduan yang banyak bertempat di Dusun Onggaan. Hal ini disebabkan karena letak Dusun Onggaan berada di daerah pegunungan yang lekat dengan perkebunan di penuhi dengan pohon palma. Perkembangan masyarakatnya terhadap pola pengembangan wirausaha yang cukup tinggi.

Penggunaan tenaga manual tanpa menggunakan teknologi modern membuat industri kecil diketahui membutuhkan tenaga manusia sehingga kontribusinya sangat besar terhadap penyerapan tenaga kerja. Seperti salah

satunya ialah industri kecil pengolahan air nira menjadi gula aren yang mana membutuhkan keahlian khusus sehingga pekerja yang baru perlu belajar pada pekerja yang sudah terampil membuat gula aren. Adanya industri kecil pengolahan gula aren sudah jelas membuktikan dapat menyerap tenaga kerja serta dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga pada masyarakat, Desa Prenduan khususnya di Dusun Onggaan. Keberadaan industri gula aren memberikan dampak positif sebagai sumber daya tambahan pendapatan serta membuat semakin tingginya tingkat kesejahteraan bagi masyarakat Prenduan Khususnya di Dusun Onggaan.

Dari berbagai paparan yang sudah di jelaskan diatas, terdapat beberapa opini dari beberapa masyarakat sekitar industri, salah satunya menurut Bapak Achmad bahwa perkembangan industri gula aren dari masa ke masa sudah mengalami perubahan yang dinamis, Meskipun industri ini dominan masih dijalankan kelompok usaha industri kecil, akan tetapi keberadaanya sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar sebagai menambah sumber pendapatan. Contohnya terdapat salah satu kepala keluarga yang bekerja sebagai tukang bangunan, namun uang hasil dari pekerjaanya belum mampu mencukupi kebutuhan keluarganya. Dengan adanya industri gula aren membuka lapangan pekerjaan yang sebagian besar tenaga kerjanya adalah para ibu rumah tangga sehingga hasil dari bekerja pada industri gula aren ini dijadikan sebagai sumber tambahan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sesuai dari hasil penjabaran diatas terkait dengan industri yang merupakan roda penggerak perekonomian masyarakat di Dusun Onggaan, oleh sebab itu peneliti mengangkat sebuah judul yaitu “Kontribusi Industri Gula Aren Terhadap

Perekonomian Di Desa” (Studi Kasus Dusun Onggaan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kontribusi industri gula aren terhadap penyerapan tenaga kerja?
2. Bagaimana kontribusi industri gula aren terhadap pendapatan rumah tangga pemilik dan pekerja?
3. Bagaimana kontribusi industri gula aren terhadap kesejahteraan rumah tangga pemilik dan pekerja?

1.3 TUJUAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kontribusi industri gula aren terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kontribusi industri gula aren terhadap pendapatan rumah tangga pemilik dan pekerja.
3. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kontribusi industri gula aren terhadap kesejahteraan rumah tangga pemilik dan pekerja.

1.4 MANFAAT

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat yang penulis peroleh dari penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan industri kecil yang tepat agar masalah yang dihadapi dan diharapkan dapat menambah informasi untuk kemungkinan penelitian yang berkaitan serta dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan dalam ilmu ekonomi khususnya.
2. Secara praktis, dapat bermanfaat bagi pelaku industri gula aren dan pemerintah dalam menumbuh kembangkan sektor industri kecil gula aren agar berkembang secara lebih berdaya guna dan berhasil guna khususnya di Dusun Ongaan Desa Prenduan.